

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN ESG DISCLOSURE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Dwi Ananta Femi Saputri^{1*}, Syaiful Bahri², Nurdiana Fitri Isnaini³

¹²³Universitas Islam Majapahit, Indonesia

dwiananta999@gmail.com^{1*}, syaifulbahri@unim.ac.id², diana.fe@unim.ac.id³

Info Article

Submission : 28-07-2026
Review : 03-08-2026
Revised : 10-08-2026
Accepted : 17-08-2026
Published : 31-08-2026

Keywords:

Nilai Perusahaan,
Profitabilitas, Likuiditas,
ESG Disclosure, food and
beverage

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan ESG Disclosure sebagai variabel moderasi pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal dan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan, laporan tahunan, serta laporan keberlanjutan perusahaan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 23 perusahaan dengan 115 observasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. ESG Disclosure tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas maupun likuiditas terhadap nilai perusahaan. Implikasi hasil ini mengindikasikan bahwa investor cenderung memprioritaskan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan tingkat likuiditas dan pengungkapan ESG dalam menilai perusahaan pada sektor food and beverage. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi manajemen perusahaan, investor, dan peneliti selanjutnya dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan

How to Cite : Saputri, D. A. F., Bahri, S., & Isnaini, N. F. (2026). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan ESG disclosure sebagai variabel moderasi. *Journal of Islamic Economics and Finance (JoIEaF)*, 3(1), 01-11

DOI: 10.70248/joieaf.v3i1.4421.

This is an open access article under <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Copyright © 2026 by Author. Published by Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri



PENDAHULUAN

Tingginya nilai perusahaan mencerminkan persepsi positif investor mengenai kinerja, stabilitas, serta potensi pertumbuhan bisnis di masa mendatang. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan menjadi prioritas utama bagi setiap entitas bisnis sehingga memperkuat kepercayaan investor [1]. Pada kondisi ini perusahaan tidak hanya diwajibkan memacu pencapaian financial semata tetapi juga menunjukkan komitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan melalui pengungkapan informasi di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola [2].

Perusahaan *food and beverage* memiliki kontribusi strategis terhadap perekonomian Indonesia karena menghasilkan produk kebutuhan pokok yang permintaannya relatif stabil. Dengan demikian, perkembangan nilai perusahaan *food and beverage* menunjukkan fluktuasi selama periode 2021-2025. Dinamika tersebut mengindikasikan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara simultan oleh kombinasi variabel keuangan maupun non-keuangan. Fenomena yang terjadi terlihat pada PT

Indofood Sukses Makmur Tbk., yang menunjukkan peningkatan laba operasional tetapi belum sepenuhnya diikuti peningkatan persepsi pasar. Kondisi ini menunjukkan peningkatan kinerja keuangan tidak selalu mampu meningkatkan nilai perusahaan secara optimal.

Profitabilitas menjadi determinan nilai perusahaan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki [3]. Berdasarkan *signaling theory* yang dikemukakan [4], tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan sehingga berpotensi meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan [5];[6]. Penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai [7];[8]. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya *research gap* yang perlu diteliti lebih lanjut.

Selain profitabilitas, likuiditas juga diperkirakan memengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas menggambarkan perusahaan dalam menyelesaikan liabilitas jangka pendek menggunakan aset lancar [9]. Tingkat likuiditas yang baik menunjukkan kondisi keuangan yang sehat sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor. Penelitian [10];[11] menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, [12];[13] menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Inkonsistensi hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan masih memerlukan pembuktian empiris.

Perkembangan praktik bisnis berkelanjutan mendorong investor untuk tidak hanya memperhatikan kinerja keuangan, tetapi juga pengungkapan ESG. Berdasarkan *stakeholder theory*, perusahaan memiliki tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan sehingga transparansi melalui ESG *Disclosure* menjadi salah satu bentuk pertanggungjawaban perusahaan. Pengungkapan ESG diperkirakan mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan karena memberikan informasi tambahan mengenai komitmen perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan ESG *disclosure* sebagai variabel moderasi pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025. Penelitian diharapkan memberikan kontribusi teoritis dalam memperkaya literatur akuntansi dan keuangan serta menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan.

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki [14]. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan sehingga memberikan sinyal positif kepada investor [3]. Berdasarkan *signaling theory*, peningkatan laba menjadi informasi yang mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan, sehingga permintaan saham meningkat dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan [4]. Hal ini diperkuat temuan [5]; [6]; [12] bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Likuiditas dan Nilai Perusahaan

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki [9]. Tingkat likuiditas yang baik mencerminkan kondisi keuangan yang sehat sehingga meningkatkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan operasionalnya [15]. Berdasarkan *signaling theory*, informasi mengenai tingkat likuiditas menjadi sinyal positif bagi investor karena menunjukkan rendahnya risiko gagal bayar. Hal ini diperkuat temuan [10];[11] bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H2: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

ESG Disclosure Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure merupakan pengungkapan informasi mengenai kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan sebagai bentuk transparansi kepada para pemangku kepentingan. Berdasarkan *stakeholder theory*, perusahaan yang mengungkapkan informasi ESG secara luas akan memperoleh legitimasi dan kepercayaan yang lebih besar dari investor. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi yang didukung pengungkapan ESG yang baik diperkirakan memperoleh respons pasar yang lebih positif sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini diperkuat temuan [16];[2] bahwa ESG *Disclosure* memperkuat hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

H3: ESG Disclosure memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

ESG Disclosure Memoderasi Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan ESG *Disclosure* mencerminkan komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis berkelanjutan. Berdasarkan *stakeholder theory*, kombinasi kondisi keuangan yang baik dan pengungkapan ESG yang memadai dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Dengan demikian, ESG *Disclosure* diperkirakan mampu memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hal ini diperkuat temuan [17] bahwa ESG *Disclosure* memperkuat hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan.

H4: ESG Disclosure memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kuantitatif asosiatif kausal. Populasi mencakup 83 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2021-2025. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria: (1) perusahaan *food and beverage* yang terdaftar secara berturut-turut di BEI selama periode (2) perusahaan yang datanya tidak lengkap sesuai variabel penelitian. (3) perusahaan yang tidak mengungkapkan ESG secara konsisten selama periode. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 23 perusahaan dengan jumlah observasi sebanyak 115 (23 perusahaan × 5 tahun).

Tabel 1. Prosedur Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar secara berturut-turut di BEI selama periode 2021–2025	83
Perusahaan yang datanya tidak lengkap sesuai variabel penelitian	(22)
Perusahaan yang tidak mengungkapkan ESG secara konsisten selama periode 2021-2025	(38)
Memenuhi kriteria dan sampel penelitian	23
Jumlah observasi : 5 tahun x 23 perusahaan	115

Nilai perusahaan diukur menggunakan *Price Earnings Ratio* (PER). Profitabilitas yang merepresentasikan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atas pemanfaatan aset, diproksikan menggunakan *Return on Assets* (ROA) [15]. Likuiditas sebagai indikator dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, diproksikan dengan *Current Ratio* (CR). ESG Disclosure diukur menggunakan *Environmental, Social, and Governance Disclosure Index* (ESGDI), yang digunakan sebagai pengungkapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Analisis data melalui pengujian statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan *software* SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan Tabel 2 penelitian ini menggunakan sebanyak 115 observasi yang berasal dari perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2025.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	115	0.0081	0.9999	0.128148	0.1174334
Likuiditas	115	0.0019	14.3136	3.394642	3.1400839
Nilai perusahaan	115	0.0313	110.6061	14.642283	14.2862763
ESG Disclosure	115	0.3920	1.0000	0.723801	0.1575117

Variabel profitabilitas (ROA) mencatatkan nilai rata-rata sebesar 0,128148 dengan standar deviasi sebesar 0,1174334 serta rentang dari nilai minimum 0,0081 hingga maksimum 0,9999. Hal ini mengindikasikan adanya variasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode penelitian.

Variabel likuiditas (CR) mencatatkan nilai rata-rata sebesar 3,394642 dengan standar deviasi sebesar 3,1400839 serta rentang dari nilai minimum 0,0019 hingga maksimum 14,3136 yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek cukup bervariasi.

Nilai perusahaan (PER) nilai rata-rata sebesar 14,642283 dengan standar deviasi sebesar 14,2862763 serta rentang dari nilai minimum 0,0313 hingga maksimum 110,6061 menunjukkan adanya perbedaan yang cukup besar dalam penilaian pasar terhadap perusahaan sampel.

Variabel ESG Disclosure nilai rata-rata sebesar 0,723801 dengan standar deviasi

sebesar 0,1575117. Nilai minimum sebesar 0,3920 dan nilai maksimum sebesar 1,0000 menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan ESG perusahaan cenderung cukup tinggi, meskipun masih terdapat perbedaan tingkat pengungkapan antarperusahaan.

Uji normalitas menggunakan *one-sample kolmogorov-smirnov test* terhadap nilai *unstandardized residual*. Hasil pengujian dengan jumlah observasi sebanyak 115. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,170 > 0,05$) dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal.

Tabel 3. Uji Normalitas Data

Unstandardized Residual			
N		115	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0	
	Std. Deviation	1.46296456	
Most Extreme Differences	Absolute	0.102	
	Positive	0.102	
	Negative	-0.099	
Test Statistic		0.102	
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.005 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	0.170 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.161
		Upper Bound	0.18

Tabel 4 menunjukkan uji multikolinearitas nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kriteria nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 [18]. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan VIF < 10 . Dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas, menandakan tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi sehingga variabel independen tidak memiliki hubungan kolerasi linear yang kuat antarvariabel independent sehingga model penelitian layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Profitabilitas	0.993	1.007
Likuiditas	0.896	1.116
ESG Disclosure	0.891	1.122

Uji autokorelasi menggunakan *Durbin-Watson* (DW) Test. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai DW 1,950 diantara -2 dan +2 menunjukkan bahwa model regresi tidak mengandung gejala autokorelasi sehingga residual antar periode bersifat independen.

Uji heteroskedastisitas dengan korelasi *spearman's rho*. Hubungan antara masing-masing variabel independen dengan *unstandardized residual* menunjukkan hasil: Profitabilitas koefisien -0,021 (sig. 0,824); Likuiditas koefisien 0,000 (sig. 0,999); dan ESG Disclosure koefisien -0,114 (sig. 0,226). Seluruh nilai signifikansi $> 0,05$, menunjukkan tidak terdapat korelasi signifikan antara variabel independen dan residual.

Uji koefisien determinasi berdasarkan *adjusted r square* 0,362 bahwa

variabel independen mampu menjelaskan 36,2%, sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak terdapat penelitian. Uji kelayakan model (Uji F) nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka model persamaan regresi yang diformulasikan sudah tepat.

Hasil koefisien regresi linier berganda pada Tabel 5 diperoleh nilai konstanta 15,928 yang menunjukkan nilai perusahaan ketika seluruh variabel independen dianggap konstan. Koefisien regresi profitabilitas bernilai negatif sebesar -0,600, yang mengindikasikan peningkatan profitabilitas diikuti penurunan nilai perusahaan dengan asumsi variabel lain tetap. Sementara itu, koefisien regresi likuiditas bernilai positif sebesar 0,044, yang menunjukkan peningkatan likuiditas cenderung meningkatkan nilai perusahaan, meskipun pengaruhnya relatif kecil.

Tabel 5. Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	Nilai t	Nilai Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.928	1.604		9.930	0.000
Profitabilitas	-15.387	1.935	-0.600	-7.951	0.000
Likuiditas	0.202	0.343	0.044	0.589	0.557

Hasil Uji Moderat 1 diperoleh nilai nilai *R Square* yang meningkat dari 0,362 menjadi 0,377 setelah variabel interaksi dimasukkan. Namun, nilai signifikansi interaksi profitabilitas dan ESG Disclosure sebesar 0,102 ($>0,05$), sehingga ESG Disclosure tidak mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Tabel 6. Uji Persamaan Regresi MRA Moderat 1

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	Nilai t	Nilai Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Profitabilitas	3.368	11.550	0.131	0.292	0.771
ESG disclosure	7.759	7.156	0.086	1.084	0.281
Moderat1	-28.806	17.477	-0.744	-1.648	0.102

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi Moderat 1

<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
0.614 ^a	0.377	0.361	11.4244761

Hasil Uji Moderat 2 diperoleh nilai nilai *R Square* yang menurun dari 0,362 menjadi 0,006 setelah penambahan variabel interaksi. Nilai signifikansi interaksi likuiditas dan ESG Disclosure sebesar 0,776 ($>0,05$), sehingga ESG Disclosure tidak mampu memoderasi hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Tabel 8. Uji Persamaan Regresi MRA Moderat 2

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	Nilai t	Nilai Sig.
	B	Std. Error	Beta		
ESG Disclosure	8.034	13.418	0.089	0.599	0.551
Likuiditas	0.848	2.008	0.186	0.422	0.674
Moderat2	-0.856	2.996	-0.120	-0.286	0.776

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi Moderat 2

<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
0.076 ^a	0.006	-0.021	11.4366250

Berdasarkan Tabel 10 hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan sebanyak 115 observasi yang berasal dari perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2025.

Tabel 10. Kesimpulan Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Variabel	Hasil	Keputusan
H1	Profitabilitas	Berpengaruh	Diterima
H2	Likuiditas	Tidak berpengaruh	Ditolak
H3	ESG Disclosure Memoderasi Pengaruh Profitabilitas	Tidak memoderasi	Ditolak
H4	ESG Disclosure Memoderasi Pengaruh likuiditas	Tidak memoderasi	Ditolak

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset, semakin tinggi pula penilaian investor terhadap perusahaan. Tingkat *Return on Assets* (ROA) yang tinggi mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset, meningkatkan pendapatan, mengendalikan biaya operasional, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya perusahaan. Kondisi tersebut memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek pertumbuhan dan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan sehingga mendorong peningkatan permintaan saham dan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung *signaling theory* yang menyatakan bahwa informasi mengenai peningkatan laba menjadi sinyal positif bagi investor dalam menilai prospek perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian [5];[6] yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek bukan merupakan pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan. Tingkat CR yang tinggi mencerminkan besarnya kas, piutang, atau persediaan yang belum dimanfaatkan secara optimal sehingga belum mampu meningkatkan pendapatan maupun laba perusahaan. Akibatnya, tingkat likuiditas yang tinggi tidak selalu memberikan sinyal positif kepada investor maupun mendorong peningkatan harga saham. Investor lebih mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan prospek pertumbuhan dibandingkan tingkat likuiditasnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan [19]; [7] yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Moderasi ESG Disclosure

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ESG Disclosure* tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola tidak memperkuat maupun memperlemah hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Meskipun perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dan melakukan pengungkapan ESG, informasi tersebut belum sepenuhnya meningkatkan kepercayaan investor karena masih terdapat perbedaan kualitas dan kelengkapan implementasi ESG antarperusahaan. Investor juga masih lebih berorientasi pada kinerja keuangan dibandingkan informasi keberlanjutan dalam pengambilan keputusan investasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian [11];[7] yang menyatakan bahwa *ESG Disclosure* tidak memoderasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Moderasi ESG Disclosure

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ESG Disclosure* tidak memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Tingkat pengungkapan ESG tidak meningkatkan pengaruh likuiditas terhadap penilaian investor karena tingginya aset lancar belum mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan. Selain itu, pengungkapan ESG yang semakin luas belum tentu diikuti implementasi praktik keberlanjutan yang mampu meningkatkan kepercayaan investor. Akibatnya, investor tetap memprioritaskan informasi mengenai profitabilitas dan prospek pertumbuhan perusahaan dibandingkan tingkat likuiditas maupun pengungkapan ESG. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [20];[21] yang menyatakan bahwa *ESG Disclosure* tidak memoderasi hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa profitabilitas menjadi faktor yang dipertimbangkan investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba secara konsisten dinilai memiliki prospek yang baik sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek bukan merupakan faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menentukan nilai perusahaan. Investor cenderung lebih memperhatikan aspek lain yang dianggap lebih mampu mencerminkan prospek perusahaan di masa mendatang.

ESG Disclosure tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan informasi lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan belum mampu memperkuat maupun memperlemah hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan terjadi secara langsung tanpa dipengaruhi oleh tingkat *ESG Disclosure* yang dilakukan perusahaan. *ESG Disclosure* tidak memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan pengungkapan ESG belum mampu mengubah hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan. Investor masih cenderung menilai kondisi likuiditas perusahaan secara terpisah dari informasi keberlanjutan yang diungkapkan perusahaan.

PERNYATAAN MENGENAI PENGGUNAAN KECERDASAN BUATAN (AI)

AI tidak digunakan dalam penyusunan naskah ini. Para penulis tidak menggunakan alat kecerdasan buatan untuk membuat, menganalisis, atau mengubah isi artikel ini. Para penulis sepenuhnya bertanggung jawab atas keakuratan, orisinalitas, integritas, dan isi akademis naskah ini.

KONFLIK KEPENTINGAN

Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

KONTRIBUSI PENULIS

Konseptualisasi dan metodologi, Dwi Ananta Femi Saputri dengan bimbingan Syaiful Bahri dan Nurdiana Fitri Isnaini; pengumpulan dan pengolahan data, Dwi Ananta Femi Saputri; analisis formal, Dwi Ananta Femi Saputri; penulisan-penyusunan draf awal, Dwi Ananta Femi Saputri; penulisan – peninjauan dan penyuntingan, Syaiful Bahri dan Nurdiana Fitri Isnaini; supervisi penelitian, Syaiful Bahri dan Nurdiana Fitri Isnaini. Semua penulis telah membaca dan menyetujui versi akhir naskah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini didukung oleh Universitas Islam Majapahit melalui fasilitas dan sumber daya yang tersedia. Para penulis dengan penuh rasa syukur mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, serta pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, dan fasilitas dalam memfasilitasi penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. W. Puspita, "Analisis Nilai Perusahaan Sebagai Pengukuran Kinerja," in *Akuntansi Manajemen Perencanaan Strategi*, 2026, hal. 134–145.
- [2] N. Herlina, R. Samosir, Rutmia, K. Sarumaha, dan E. Saragih, "Pengaruh Harga Saham, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Terdaftar BEI 2018-2020," *J. Stud. Akunt. Dan Keuang.*, vol. 5, no. 1, hal. 77–86, 2022, doi: <https://doi.org/10.29303/akurasi.v5i1.150>.
- [3] Muslichah dan S. Bahri, *Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi*, 1 ed. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2021.
- [4] M. Spence, "Job Market Signaling," *Q. J. Econ.*, vol. 87, no. 3, hal. 355–374, 1973, doi: <http://www.jstor.org/stable/1882010> Accessed:
- [5] H. Miranda, R. Machmud, dan R. Tantawi, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Terhadap Perusaha Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022," *Jambura*, vol. 7, no. 2,

- hal. 667–676, 2024, doi: <https://doi.org/10.37479/jimb.v7i2.27437>.
- [6] D. Alifian dan D. E. Susilo, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan,” *Ris. dan J. Akunt.*, vol. 8, hal. 46–55, 2024, doi: <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914>.
 - [7] G. Tirta Wangi dan A. Aziz, “Analisis Pengaruh ESG Disclosure, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks ESG Leaders,” *Ikraith-Ekonomika*, vol. 7, no. 2, hal. 221–230, 2024, doi: [10.37817/ikraith-ekonomika.v7i2.3351](https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i2.3351).
 - [8] D. Kusumowati dan M. Tere, “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Sist. Inf. Akunt.*, vol. 05, no. 01, hal. 29–35, 2025, doi: <https://doi.org/10.31294/jasika.v5i1.9559>.
 - [9] S. Bahri, “Determinan Nilai Perusahaan: Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan,” *J. E-Bis*, vol. 1, no. 2, hal. 693–704, 2022, doi: [10.37339/e-bis.v7i2.1342](https://doi.org/10.37339/e-bis.v7i2.1342).
 - [10] C. D. Wulandari dan T. Damayanti, “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening,” *J. Akunt. dan Manaj. Bisnis*, vol. 2, no. 1, hal. 01–18, 2022, doi: [10.56127/jaman.v2i1.68](https://doi.org/10.56127/jaman.v2i1.68).
 - [11] B. A. Panjaitan, Z. Rahmawati, dan T. Widuri, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Keramik Kaca dan Porselen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2022,” *J. Cendikia Manaj.*, vol. 2, no. 2, hal. 55–65, 2024, doi: <https://doi.org/10.32503/jcm.v2i2.5958>.
 - [12] R. Aprilianingsih, P. P. Sari, dan A. Maulida, “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan,” vol. 13, no. 03, hal. 976–986, 2024, doi: <https://doi.org/10.22437/jmk.v13i03.32876>.
 - [13] S. Trimulyani, S. Avira, E. Setyaningsih, dan S. S. Utami, “Determinan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *J. Ekon. Pendidik*, vol. 22, no. 2, hal. 82–93, 2025, doi: <https://doi.org/10.21831/jep.v22i2.94497>.
 - [14] S. Bahri dan Faisol, “Determinasi Kualitas Laba: Peran Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan,” *J. Econ. Bus.*, vol. 3, no. 1, hal. 48–60, 2026, doi: <https://doi.org/10.52298/joebis.v3i1.185>.
 - [15] D. A. F. Saputri, “Saldo Laba Dan Dividen,” in *Akuntansi Keuangan Menengah*, Penerbit Diva, Purbalingga, 2026, hal. 148–160.
 - [16] N. K. A. Sudiani dan N. P. A. Darmayanti, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan,” *E-Jurnal Manaj. Unud*, vol. 5, no. 7, hal. 4545–4547, 2016, doi: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2016.v05.i07.p18>.
 - [17] T. Ariasinta, D. Indarwanta, dan H. J. N. Utomo, “Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure Dan Intellectual Capital Terhadap Firm Value Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Tahun 2018-2022),” *J. Adm. Bisnis*, vol. 22, no. 2, hal. 255, 2024, doi: [10.31315/jurnaladmbisnis.v22i2.12832](https://doi.org/10.31315/jurnaladmbisnis.v22i2.12832).
 - [18] S. Bahri, *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi, 2025.

- [19] L. Hakim dan T. Putra, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Saldo Laba Dan Aliran Kas Operasi Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *J. Akuntansi Syariah*, vol. 3, no. 1, hal. 37-47, 2019, doi: <https://doi.org/10.46367/jas.v3i1.161>.
- [20] C. Wulandari dan D. Efendi, "PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN," *J. Ilmu dan Ris. Akun.*
- [21] S. Arifin dan N. F. Asyik, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Growth Potential, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 4, no. 2, hal. 1-17, 2015.